



Penerapan Metode Brainstroming dalam Pembelajaran PPKN Kelas 6 SD Untuk Menanggulangi Kejenuhan Siswa Di Kelas

Akbar Nugraha Siagian¹, Nur Hayati Hasibuan², Nur Hidayah Siregar³, Santa Situmorang⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

E-mail: akbarnugrahasiagian@gmail.com¹, nurhayatihhasibuan099@gmail.com², nurhidayah360@gmail.com³, Santasitumorang01@gmail.com⁴

Abstract. *The Brainstorming Learning Model is the right model for the type of student who is active but still lacks confidence in expressing opinions or ideas. The Brainstorming Learning Model motivates students to share the ideas they have without any pressure. The purpose of using the Brainstorming learning model is to find out whether there is a significant positive impact on the Brainstorming learning model on student boredom during the learning process of students in class VI Civics at Elementary School. This research method uses qualitative research methods. The research results show that the Brainstorming learning model has an effect on eliminating students' boredom in the learning process. This can cause students to feel involved and their ideas are valued, which in turn motivates them to learn with more interest.*

Keywords: *Braistroming, Learning Model, PPKN.*

Abstrak. Model Pembelajaran Brainstorming merupakan model yang tepat untuk tipe siswa yang aktif tetapi masih memiliki sikap kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat atau gagasan dan idenya. Model Pembelajaran Brainstorming memotivasi siswa untuk mencurahkan gagasan-gagasan yang mereka miliki tanpa ada batas tekanan. Tujuan penggunaan model pembelajaran Brainstorming ini adalah untuk mencari adakah dampak positif yang signifikan pada model pembelajaran Brainstorming terhadap kejenuhan siswa saat proses pembelajaran peserta didik dalam pelajaran PPKn kelas VI SD. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Brainstorming berpengaruh dalam menghilangkan rasa jenuh siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini yang dapat menyebabkan siswa merasa terlibat dan ide-ide mereka dihargai, yang pada gilirannya memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih tertarik.

Kata Kunci: Braistroming, Model Pembelajaran, PPKN.

LATAR BELAKANG

Pendidikan yaitu suatu proses pembelajaran untuk menumbuhkan kemampuan diri dengan cara memberikan dukungan dan menyediakan fasilitas kegiatan mereka. Proses pendidikan merupakan rangkaian dari sebuah proses pembelajaran. Dalam sebuah Pembelajaran yang efektif diperlukan sebuah proses pembelajaran yang sesuai, dimana kelas merupakan sarana pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan kebebasan siswa mengungkapkan ide dan gagasannya serta gurumengeksplorasi kepercayaan diri peserta didik dengan menanamkan pemahaman yang bervariasi menggunakan berbagai macam model pembelajaran.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan kurikulum yang pada pengembangan keberagaman diri, meliputi agama, sosial budaya, bahasa umur, dan suku untuk dikembangkan warga negara yang cerdas, kompeten, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945 (Dewantara, 2018).

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ditandai dengan serangkaian pengalaman belajar yang bermakna (*meaningfull*), terintegrasi (*integrated*), berbasis nilai (*value-based*), menantang (*challenging*), dan mengaktifkan (*activating*).

Pada kenyataannya yang terjadi di sekolah adalah proses pembelajaran banyak mengalami kendala, diantaranya yaitu guru harus memadukan antara teori dengan kehidupan nyata di masyarakat. Hal ini disebabkan kurangnya informasi serta ketidakmampuan guru dalam pengelolaan kelas dan memakai model pembelajaran yang tidak bervariasi. Kemampuan guru dalam mengajar harus menggunakan beraneka ragam cara sehingga peserta didik tidak bosan dan aktif di kelas. Guru berperan untuk membantu proses perkembangan peserta didik. Kegiatan mengajar akan berhasil dengan baik jika seluruh peserta didik ikut aktif di dalamnya.

Guru perlu menciptakan strategi, dan pendekatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan, memotivasi, dan menyenangkan bagi siswa agar siswa memahami dan menguasai konsep-konsep materi pelajaran. Peluang ini dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menegeluarkan ide, gagasan dan kreativitas dalam proses belajar. Sehingga siswa diharapkan dapat lebih aktif dan kreatif sehingga dapat dicapai hasil belajar yang memuaskan.

Metode Brainstorming (curah pendapat) adalah teknik pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok yang peserta didiknya latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang berbeda-beda. Kegiatan ini dilakukan untuk menghimpun gagasan dan pendapat dalam rangka menentukan dan memilih berbagai pernyataan sebagai jawaban terhadap pertanyaan sebagai jawaban terhadap pertanyaan yang berkaitan kebutuhan pembelajaran, sumber-sumber, hambatan dan lain sebagainya. Tiap peserta didik diberi kesempatan secara bergiliran untuk menyampaikan pernyataan tentang pendapat atau gagasan. Peserta didik yang sedang menyatakan buah pikirannya tidak boleh mengkritik atau mendebat terhadap gagasan atau pendapat yang sedang disampaikan.

Menurut (Afifah, 2010: 217) teknik brainstorming adalah teknik untuk menghasilkan gagasan yang mencoba mengatasi segala hambatan dan kritik. Metode brainstorming mendorong siswa untuk mengembangkan dan menentukan sebanyak mungkin gagasan untuk memecahkan masalah. Kemudian pada tahap berikutnya dinilai gagasan mana yang paling mungkin untuk dilaksanakan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini menggunakan metode atau pendekatan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan atau literatur dapat diartikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data perpustakaan, pembacaan dan penyimpanan, serta pengolahan bahan penelitian (Zed, 2003: 3). Setidaknya ada empat ciri utama penelitian kepustakaan yang patut diperhatikan oleh seorang penulis, antara lain: Pertama, penulis atau peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data numerik, bukan mempunyai pengetahuan langsung di lapangan. Kedua, data perpustakaan bersifat “siap pakai” artinya peneliti tidak langsung terjun ke lapangan karena peneliti berinteraksi langsung dengan sumber data perpustakaan. Ketiga, informasi perpustakaan biasanya merupakan sumber sekunder dalam arti peneliti memperoleh bahan atau data dari sumber lain, bukan sumber data dari informasi primer di lapangan. Keempat, bahwa keadaan informasi perpustakaan tidak dibatasi oleh konteks dan waktu (Zed, 2003: 4-5). Berdasarkan hal tersebut di atas, pengumpulan data dalam pekerjaan penelitian dilakukan dengan cara menelaah dan/atau meneliti beberapa majalah, buku dan dokumen (baik cetak maupun elektronik) serta sumber informasi dan/atau informasi lain yang dianggap penting bagi pekerjaan penelitian atau kajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Brainstorming Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran PKN SD

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD). Namun, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi PKN dan kehilangan minat belajar terhadap mata pelajaran ini. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PKN di SD adalah metode brainstorming. Metode ini dapat membantu siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan antusias dalam mempelajari materi PKN.

Metode Brainstorming

Brainstorming merupakan suatu teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan gagasan-gagasan dari sekelompok orang secara spontan dan tanpa kritik. Dalam konteks pembelajaran PKN di SD, metode brainstorming dapat diterapkan dengan cara meminta siswa untuk berdiskusi dan menyampaikan ide-ide mereka tentang topik-topik yang sedang dipelajari. Guru dapat memberikan pertanyaan terbuka atau masalah yang menarik untuk dipecahkan, kemudian meminta siswa untuk menyampaikan ide-ide mereka tanpa takut salah atau dikritik.

Dalam artikel ini, kita telah membahas mengenai metode brainstorming sebagai salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di Sekolah Dasar (SD). Metode brainstorming memungkinkan siswa untuk aktif berpartisipasi, mengeluarkan ide-ide kreatif, membangun kepercayaan diri, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam memahami materi PKN.

Penerapan metode brainstorming dalam pembelajaran PKN di SD dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa. Dengan melibatkan siswa dalam diskusi dan pemecahan masalah secara kolektif, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk belajar lebih baik.

Penerapan metode brainstorming merupakan salah satu alternatif perbaikan pembelajaran yang tepat untuk memperbaiki masalah tersebut. Hal ini didukung oleh pendapat Rostiyah N.K. (dalam Istarani 2014) brainstorming (sumbang saran) adalah suatu metode atau suatu cara mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas ialah dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat pula diartikan sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang singkat. Kegiatan pembelajaran dengan metode brainstorming dengan bantuan media gambar grafis ini akan membuat siswa berpikir secara kritis mengenai materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru, selain itu siswa akan menjadi termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PKN ini. Sementara itu media pembelajaran merupakan faktor pendukung penyampaian materi dalam pelaksanaan sebuah pembelajaran.

Melalui pendekatan ini, siswa dapat mengeksplorasi ide secara kreatif dan tidak terbatas serta mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritisnya dengan memecahkan masalah yang berkaitan dengan muatan PPKn. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi ide secara kreatif dan tidak berburuk sangka, sekaligus mengembangkan kemampuan pemecahan masalah pada materi PPKn.

Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Penerapan metode brainstorming dalam pembelajaran PKN di SD dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. **Mengaktifkan Siswa:** Brainstorming dapat mengaktifkan siswa karena mereka diajak untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan menyampaikan ide-ide mereka. Hal ini dapat membuat siswa merasa lebih terlibat dalam pembelajaran.

2. Mendorong Kreativitas: Dengan metode brainstorming, siswa diberi kesempatan untuk mengeluarkan ide-ide kreatif mereka tanpa takut salah. Hal ini dapat membantu meningkatkan kreativitas siswa dalam memahami materi PKN.
3. Membangun Kepercayaan Diri: Brainstorming juga dapat membantu membangun kepercayaan diri siswa karena mereka merasa dihargai dan didengarkan saat menyampaikan ide-ide mereka. Hal ini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis: Dalam proses brainstorming, siswa diajak untuk berpikir kritis dalam menyusun ide-ide mereka. Hal ini dapat membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Kejenuhan siswa dalam pembelajaran, sering kali disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton sehingga tidak memerlukan partisipasi aktif dari siswa. Teknik brainstorming dapat membantu siswa dalam mengatasi rasa bosan dengan menciptakan suasana baru dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam proses eksplorasi ide dan pemecahan masalah.

Brainstorming dapat memberikan dampak positif dalam memotivasi siswa untuk belajar. Hal ini yang dapat menyebabkan siswa merasa terlibat dan ide-ide mereka dihargai, yang pada gilirannya memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih tertarik. Selain itu, pendekatan ini juga membantu siswa dalam mengembangkan kepercayaan diri mereka untuk mengartikulasikan pemikiran mereka dan terlibat dalam diskusi kelas.

KESIMPULAN

Brainstorming merupakan suatu teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan gagasan-gagasan dari sekelompok orang secara spontan dan tanpa kritik. Penerapan metode brainstorming dalam pembelajaran PKN di SD dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa. Dengan melibatkan siswa dalam diskusi dan pemecahan masalah secara kolektif, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk belajar lebih baik. Penerapan metode brainstorming dalam pembelajaran PKN di SD dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa dengan beberapa cara, mengaktifkan siswa, mendorong kreativitas, membangun kepercayaan diri, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis..

DAFTAR PUSTAKA

- Rulistiani, V. U., Asyura, I., Kamali, A. S., & Linda, L. (2023). Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1366–1378. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.178>.
- Wulan, I. C., & Reinita, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Metode Brainstorming Di Kelas Iv Sd Negeri 09 Bandar Buat. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(4), 237. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i4.102>
- Suyanto, A., & Suhartono. (2018). "Penerapan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Kedungrejo Tahun Pelajaran 2017/2018." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(6), 786-792.
- Sugiyono. (2017). "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*" Bandung: Alfabeta.
- Siregar, M. (Maret 2019). *PENERAPAN METODE BRAINSTORMING UNTUK MENINGKATKAN HASIL*. CIVITAS, Halaman 27-33.
- Novyanti, A. (n.d.). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BRAINSTORMING TERHADAP*. *Jurnal Instruksional* , Halaman 112-117.
- Ahmad Tarmizi Hasibuan, F. A. (Tahun 2022). Kreativitas Guru menggunakan Metode Pembelajaran PKN di SDN . *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Halaman 9946-9955.
- Marlina Siregar. (Maret 2019). *PENERAPAN METODE BRAINSTORMING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN SISWA VIII SPM NEGERI 2 SATU ATAP PANGKATANLABUHANBATU TAHUN PELAJARAN 2013/2014*. CIVITAS, Halaman 27-33.
- Fatma Khaulani, E. N. (Januari 2019). *PENERAPAN METODE BRAINSTORMING DENGAN BANTUAN MEDIA GAMBAR GRAFIS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V SD NEGERI 009 PULAU KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR*. *Jurnal PAJAR*, Halaman 18-24.
- HARNOLI, L. B. (2022). *PENERAPAN METODE BRAINSTORMING DENGAN BANTUAN MEDIA GAMBAR GRAFIS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V SD NEGERI MONTONG GAMANG*. *Jurnal P4I*, Halaman 261-266.